

DESAIN DAN PEMBUATAN TULISAN IDENTITAS GEDUNG BERHURUF 3 DIMENSI DARI STAINLESS STEEL

Syamsul Hadi¹⁾, Mochamad Muzaki²⁾, Bambang Irawan³⁾, Purwoko⁴⁾, Haris Puspito Buwono⁵⁾, Anggit Murdani⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang

email¹⁾: syampol2003@yahoo.com syamsul.hadi@polinema.ac.id

email²⁾: mochamad.muzaki@gmail.com

email³⁾: bambang.irawan@polinema.ac.id

email⁴⁾: purwoko@polinema.ac.id

email⁵⁾: haris.puspito@polinema.ac.id

email⁶⁾: anggitm@polinema.ac.id

Abstract

This community service aims to increase clarity and beauty for all guests who head to the hall in RW 06 Kelurahan Tasikmadu Malang. The method used is deliberation with residents and building managers to determine the design/technique of the construction model for the posts to be installed in the Hall, making posts from stainless steel in the form of plates (stainless steel) and installing stainless steel letters on the west side of the outer wall of the Hall, assessing the robustness and the beauty of the placement, and submission to the Head of RW 06 where the installation of the writing is in his working area. By installing stainless steel letters in the Hall, it is hoped that identity can be made clear to all guests or all parties who pass in front of it. Thus there is a synergy between State Polytechnic of Malang and community members in obtaining satisfaction of the usefulness of assistance and the beauty of the environment in RW 06 Tasikmadu, Lowokwaru, Malang city.

Keywords: identity, stainless steel plate letter, 3 dimensions, hall, and environmental beauty.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya identitas Aula di lingkungan RW 06 Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang menjadi kendala dari sisi depan maupun samping, sehingga menimbulkan ketidakjelasan bagi siapa saja yang diundang ke gedung atau melintas di depannya ataupun warga sendiri. Urgensi diperlukan identitas, karena sering terjadi ketidakjelasan nama gedung, ada yang menyebut Balai RW, ada yang menyebut dengan gedung serba guna, atau gedung pertemuan, ataupun tempat orah raga, karena juga sering digunakan untuk Badminton. Oleh karenanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Desain dan Pembuatan serta Pemasangan identitas tulisan nama gedung tersebut menjadi sangat penting dan mendesak.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kejelasan dan keindahan bagi semua tamu yang menuju ke Aula di

lingkungan RW 06 Kelurahan Tasikmadu Malang.

Rencana pemecahan masalah atas ketidakjelasan nama gedung dilakukan dengan musyawarah dengan Ketua RW, para Ketua RT, dan sebagian warga dengan penentuan nama gedung dari beberapa pilihan Gedung Serbaguna, Balai RW, AULA, Gedung Pertemuan, yang akhirnya disepakati diberi nama AULA RW 06 pada baris pertama dan TASIKMADU MALANG pada baris kedua. Desain dipakai huruf timbul 3 dimensi dari bahan pelat *Stainless steel* yang tahan cuaca panas matahari dan guyuran air hujan, dan diberikan Lampu sorot dari sisi depan bawah yang lampunya ditempatkan pada atas lantai 2 yang dicor agar di malam hari tampak terlihat jelas. Lokasi penempatan tulisan dipasang pada dinding sebelah barat dengan ketinggian sekitar 6 m dari permukaan jalan, karena posisinya di atas lantai cor di gedung tambahan di sebelahnya. Tulisan tidak dapat dipasang di depan gedung, karena di

bagian depannya telah dipasang atap kanopi yang tidak terbaca dari jalan, sehingga satu alternatifnya yang ada adalah ditempatkan di sebelah kanan gedung (atau di sebelah Baratnya). Tinggi huruf ditentukan setinggi 35 cm untuk tulisan AULA RW 06 dan 15 cm untuk tulisan TASIKMADU MALANG yang ditempatkan di bawahnya, menyesuaikan dengan pembagian jarak simetri dan rapi sejajar jarak terhadap lebarnya, dan lebar huruf menyesuaikan dengan font standar Arial untuk tinggi huruf 35 cm, huruf I memiliki lebar 6 cm dan untuk huruf W mencapai 25 cm dengan jarak standar terbagi merata. Pemasangan dilakukan dengan pengeleman secara khusus dan teknik penempatan posisi antar huruf digunakan banner yang sudah dicetak dengan ukuran huruf yang sesuai, kemudian banner sebagai mal dilubangi sesuai dengan posisi penempatan huruf secara tepat untuk permukaan pengeleman dasar huruf dengan permukaan dinding sesuai dengan dimensi tiap huruf yang dimaksud.

2. KAJIAN LITERATUR

Tampilan fasad gedung-gedung di jalan Jenderal Sudirman di Jakarta sebagai jalan protokol dan menjadi salah satu landmark ibukota Republik Indonesia cenderung memakai fasad minimalis tanpa ada variasi, kecuali sedikit untuk menyesuaikan dengan konsep fasad minimalis yang berada di wilayah iklim tropis [1]. Fasad adalah tampilan bagian luar dari suatu gedung. Tampilan luar menarik perhatian setiap mata yang melihat pertama kali pada suatu gedung, kesan pertama tersebut menjadikan bayangan pada yang melihat dan memperoleh kenangan, penampilan baik atau buruk bisa saja dikenang oleh yang melihatnya. Oleh karenanya penampilan suatu tulisan pada suatu gedung termasuk yang dapat membangkitkan kesan atau kenangan pada setiap orang yang melihatnya pertama kali. Di Aula RW 06 jika ditampilkan tulisan yang menarik dengan posisi yang tepat, penyiran yang memadai dapat memberikan kesan yang baik untuk dikenang siapa saja yang pernah melihatnya.

Pekerjaan arsitektur/finishing pada gedung bertingkat dapat dikelompokkan menjadi: (1) Pekerjaan kulit luar, (2) Pekerjaan lantai, (3) Pekerjaan *plafond*, (4) Pekerjaan pasangan dinding dalam/partisi, (5)

Pekerjaan pintu dan jendela, dan 6) Pekerjaan khusus lainnya. Setiap item-item pekerjaan, terbagi menjadi sub-sub pekerjaan, yang tergantung dari desain arsitektur, metode konstruksi maupun spesifikasi yang digunakan [2]. Pekerjaan pemasangan nama tulisan dari suatu gedung termasuk di dalam pekerjaan khusus lainnya yang bisa dibagi menjadi persiapan bahan dan peralatan, pengerjaan pembuatan tulisan dengan printer untuk memperoleh bentuk dan memotong huruf-huruf sesuai dengan bentuk standar jenis *font* tertentu yang dipilih, pengerjaan membentuk huruf timbul menjadi 3 dimensi, dan pengerjaan pemasangan pada suatu gedung yang direncanakan.

Brand adalah aset tak berwujud yang paling bernilai dari suatu entitas yang harus dikerjakan dengan serius, termasuk desain logo sebagai pintu masuk pencermin suatu *brand*. Logo harus mencerminkan jiwa/kepribadian *brand* yang diwakilinya dan memiliki keunikan pembeda antara satu entitas dengan lainnya. Maraknya praktik layanan logo cepat dan murah tidak bisa dianggap enteng yang dapat menghasilkan logo instan yang generik menjadi lingkaran setan yang dapat menjatuhkan nilai logo dan menghancurkan *brand*. Untuk pembenahannya diperlukan kerja sama dan kesadaran antara pemilik *brand* dan desainer demi kepentingan bersama [3]. Nama suatu gedung, logo, atau *brand*, ataupun tulisan adalah identitas suatu entitas, jika logo atau tulisan atau cap tidak didesain secara mewakili dapat menimbulkan kesan tidak pas.

Masih minimnya sistem signage yang diterapkan oleh Universitas Esa Unggul (UEU) [4]. Informasi mengenai tanda suatu gedung atau bagian dari suatu ruangan dengan berbagai desain dipandang sangat penting dan dapat membantu semua pihak untuk menemukan atau mencari suatu tempat yang dituju. Kecukupan informasi tersebut dapat mempermudah mereka yang membutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan di tempat tersebut. Kurangnya tanda/informasi atau *signage* dapat menimbulkan ketidakjelasan atau menyulitkan pada pihak yang berkepentingan. Oleh karenanya *signage* yang cukup sangat dibutuhkan dan penting untuk didesain dan dipersiapkan oleh para pengelola suatu gedung atau ruangan.

Museum masih sangat terjaga dan harus diperhatikan oleh pemerintah karena menjadi satu diantara cagar budaya yang berguna untuk edukasi kaum milenial tentang pentingnya arti sejarah perjuangan. Bentuk arsitektur Hindia Baru/*Nieuwe Indische* pada bangunan museum tidak ada perubahan, karena semua pengelolaan museum sudah diatur oleh UU Cagar Budaya. Penyebaran informasi harus mengikuti zamannya, sehingga calon pengunjung juga memahami isi museum setidaknya mengetahui koleksi museum yang dipamerkan. Perancangan Website Interaktif mengenai Gedung Joang 45 Jakarta menjadi sarana yang tepat untuk membantu pihak museum dalam berteknologi. Informasi yang melebar cepat mampu mengundang wisatawan untuk berkunjung entah sebagai media pendidikan, media studi ilmiah dan penelitian, maupun sekadar rekreasi. Perancangan tersebut dapat menjadi sebuah media promosi lembaga-museum Gedung Joang 45 Jakarta agar dapat memiliki identitas visual yang baik di muka umum dan dapat menjadikan satu rancangan website referensi, khususnya bagi mahasiswa multimedia dalam pembuatan website mengenai museum sejarah [5]. Informasi dalam bentuk *Website* Interaktif sangat menarik dan mengundang simpati bagi calon pengunjung suatu museum, bahkan memungkinkan calon pengunjung mendapatkan informasi pendahuluan yang cukup menarik sebelum berkunjung.

Museum Gedung Perundingan Linggarjati (MGPL) merupakan satu diantara destinasi wisata Kabupaten Kuningan yang perlu berkembang dan terus melakukan inovasi melalui promosi. Penggunaan *brand identity* MGPL atau wisata lainnya di Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan dan mengembangkan identitas visual perlu dilakukan karena dapat memperjelas dan mengkomunikasikan segala aspek yang ada. Semakin maju perkembangan internet dan sosial media semakin mudah digunakan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja, maka MGPL atau wisata lainnya yang ada di Kabupaten Kuningan perlu menambahkan sosial media menjadi salah satu bentuk promosi wisata [6]. Promosi melalui media sosial penting untuk dilaksanakan untuk meningkatkan pengembangan identitas visual agar bisa lebih berkembang dan berinovasi.

Identitas gedung yang dibuat dari bahan pelat baja tahan karat atau *stainless steel* [7] sangat cocok untuk dipasang di luar gedung yang mengalami cuaca panas akibat terik matahari dan dingin akibat terpaan hujan serta embun di malam hari.

3. METODE

Rancangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan tulisan identitas Aula dengan bahan baja tahan karat secara permanen pada dinding luar gedung, sehingga terpampang dan mudah dibaca/diketahui oleh siapa saja yang berada di depan kanan gedung, posisi yang memungkinkan dipasang tulisan adalah di sebelah kanan atas gedung, karena sebelah depannya rencana dipasang atap kanopi setinggi 6 m an dari permukaan jalan aspal.

Bahan tulisan identitas Aula dipilih dari pelat baja tahan karat (*stainless steel*) agar awet bertahun-tahun akibat terkena cuaca panas dan dingin. Huruf-hurufnya dibuat dari bentuk 3 dimensi yang tampak utuh berupa huruf yang mempunyai ketebalan tertentu, sehingga tampak gagah. Tiap huruf yang disusun direkatkan dengan pegeleman pada permukaan dinding gedung secara kuat.

Lampu sorot LED yang dipasang untuk menyinari tulisan dari sebelah ujung kiri dan kanan sebagaimana Gambar 2 [8].



Gambar 2. Lampu sorot LED penyinar tulisan pada Aula [8]

Ruang lingkup atau objek pengabdian kepada masyarakat berupa tulisan bentuk timbul 3 dimensi dari bahan pelat *stainless steel* yang disolder antara bentuk pelat depan dan pelat sekelilingnya dengan timah putih.

Tempat pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RW 06, Kelurahan Tasikmadu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dengan pemasangan tulisan berupa AULA RW 06 ditentukan setinggi 35 cm dan tinggi tulisan TASIKMADU MALANG ditentukan setinggi 20 cm pada posisi dua baris dengan desain sebagaimana Gambar 3.

AULA RW 06

TASIKMADU MALANG

Gambar 3. Tulisan *stainless steel* pada dinding sebelah barat luar gedung AULA RW 06 TASIKMADU MALANG

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain dan pembuatan serta pemasangan tulisan dilaksanakan mulai bulan Juni hingga Agustus 2023.

Contoh desain huruf *stainless steel* yang pengikatannya dengan memakai sekrup dan pengikatan cara baut-mur sebagaimana Gambar 4. Cara lain jika kondisi permukaan dindingnya kuat, bersih, rata dan kokoh bisa dilaksanakan dengan cara pengikatan pengelasan atau menggunakan *double seal tape*.



Gambar 4. Contoh desain huruf *stainless steel* yang pengikatannya dengan menggunakan Sekrup dan pengikatan dengan cara Baut-mur

Teknik pengelasan atau lebih tepatnya disebut penyoderan dilakukan dengan pembersihan permukaan kilap dari pelat

stainless steel lalu diberikan HCl yang telah dimatikan dengan potongan Timbal (Pb) hingga tidak bereaksi/bergolak lagi, lalu cairan tersebut dioleskan pada permukaan yang akan disolder agar bisa menyatu dengan timah soldernya sebagaimana Gambar 5.



Gambar 5. Hasil dari teknik penyoderan dengan HCl yang bisa menyatu dengan timah soldernya

Pemeriksaan kelengkapan nama huruf menjadi tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG siap dinaikkan ke lantai atas untuk dipasang pada dinding luar sebagaimana Gambar 6.



Gambar 6. Pemeriksaan kelengkapan nama huruf menjadi tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG siap dinaikkan ke lantai atas untuk dipasang pada dinding luar

Pemasangan *banner* sebagai panduan kedudukan tempat huruf agar jarak antar hurufnya mengikuti standar spasi antar

huruf sesuai dengan standar pada komputer sebagaimana Gambar 7.



Gambar 7. Pemasangan *banner* sebagai panduan kedudukan tempat huruf agar jarak antar hurufnya mengikuti standar spasi antar huruf sesuai dengan standar pada komputer

Pemasangan *banner* dan pelubangan dengan pengirisan memakai *cutter* sebagai kedudukan tempat huruf agar jarak antar hurufnya mengikuti standar spasi antar huruf sesuai dengan standar pada komputer sebagaimana Gambar 8.



Gambar 8. Pemasangan *banner* dan pelubangan dengan pengirisan memakai *cutter* sebagai kedudukan tempat huruf agar jarak antar hurufnya mengikuti standar spasi antar huruf sesuai dengan standar pada komputer

Untuk pemasangan kabel di luar gedung dan saklar di dalam gedung AULA RW 06 diperlukan belanja kabel,

lampu, saklar dan kelengkapannya sebagaimana Gambar 9.



Gambar 9. Hasil belanja kabel, lampu, dan kelengkapannya untuk dipasang di luar gedung dan saklar dipasang di dalam gedung AULA RW 06

Pengelupasan ujung kabel untuk lampu di luar gedung di atas atap cor beton untuk penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG sebagaimana Gambar 10.



Gambar 10. Pengelupasan ujung kabel untuk lampu di luar gedung di atas atap cor beton untuk penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG

Pemasangan kabel di atas atap cor beton untuk lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di luar gedung sebagaimana Gambar 11.



Gambar 11. Pemasangan kabel di atas atap cor beton untuk lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di luar gedung

Pemasangan saklar lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di dalam gedung sebagaimana Gambar 12.



Gambar 12. Pemasangan saklar lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di dalam gedung

Pencabangan sumber arus lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG dari rumah MCB di dalam gedung sebagaimana Gambar 13.



Gambar 13. Pencabangan sumber arus lampu penerangan tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG dari rumah MCB di dalam gedung

Tampilan Tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di Luar Gedung pada Ketinggian 6 m dengan 2 Buah Sorot Lampu Penerangan sebagaimana Gambar 14.



Gambar 3. Tampilan Tulisan AULA RW 06 TASIKMADU MALANG di Luar Gedung

pada Ketinggian 6 m dengan 2 Buah Sorot Lampu Penerangan

Dari hasil pemasangan tulisan huruf-huruf *stainless steel*, AULA RW 06 TASIKMADU MALANG ditinjau dari ketegaklurusan, kehorisontalan, keseimbangan pembagian jarak antar huruf dan jarak antara dua baris tulisan telah menunjukkan hasil yang berimbang, karena pemasangan telah digunakan metoda mal dari banner yang dicetak dari file komputer yang telah diatur secara standar, tetapi untuk spasi antar huruf A dari kata AULA telalu dengan dengan R dari RW06, sehingga secara manual perlu diatur tersendiri di lapangan saat pemasangan untuk keserasian jika dilihat dari ketahuan berjarak sekitar 15 m.

Hasil penampilan tulisan huruf-huruf *stainless steel*, AULA RW 06 TASIKMADU MALANG ditinjau dari sisi luas bidang tulisan terhadap luas bidang dinding yang dipasangi tulisan sudah dipandang optimal mengingat posisi keterbacaan dari jalan aspal memang tersedianya area di atas lantai 1 bangunan di sebelahnya, sehingga posisi kompromi diperoleh sebagaimana tulisan tersebut telah terpasang.

Masukan dari Ketua RW 06, Kelurahan Tasikmadu, komentar secara keseluruhan atas keserasian tulisan huruf-huruf *stainless steel*, AULA RW 06 TASIKMADU MALANG terhadap lingkungan sekitar, keserasian dari sudut penyinaran terhadap obyek tulisan, dan kebermanfaatan untuk kepentingan umum telah menunjukkan kepuasan dari beliau dan warga, serta berharap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh para dosen Politeknik Negeri Malang dapat dilanjutkan pelaksanaannya di RW 06 di tahun-tahun mendatang dengan kegiatan lainnya.

Tampilan fasad gedung yang minimalis tanpa ada variasi, kecuali sedikit untuk menyesuaikan dengan konsep wilayah iklim tropis [1]. Tampilan luar menarik perhatian setiap mata yang

melihat pertama kali pada suatu gedung, kesan pertama tersebut menjadikan bayangan pada yang melihat dan memperoleh kenangan. Oleh karenanya penampilan suatu tulisan pada suatu gedung termasuk yang dapat membangkitkan kesan. Di Aula RW 06 ditampilkan tulisan yang menarik dengan posisi yang tepat, penyinaran yang memadai dapat memberikan kesan yang baik bagi siapa saja yang pernah melihatnya.

5. SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari Pengabdian kepada Masyarakat oleh para dosen Politeknik Negeri Malang di RW 06 diantaranya:

- 1) Pengabdian kepada Masyarakat oleh para dosen Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang pada pemasangan tulisan *stainless steel* berupa AULA RW 06 TASIKMADU MALANG mendapat sambutan yang baik dan sangat bermanfaat bagi warga RW 03, Kelurahan Tasikmadu, kota Malang; dan
- 2) Kepuasan mitra Pengabdian kepada Masyarakat di RW 06 menunjukkan penilaian dengan tingkat kepuasan yang baik dan sangat baik atas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dan berharap kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan di RW 06 pada tahun-tahun mendatang.

6. ACKNOWLEDGMENT

Penulis sampaikan banyak terima kasih atas dukungan dana Pengabdian kepada Masyarakat dari Politeknik Negeri Malang melalui DIPA Nomor: SP DIPA-023.18.2.677606/2023 dengan Surat Perjanjian No.: 6174/PL2.1/HK/2023.

7. DAFTAR REFERENSI

- [1] Dananjaya, Anwari; Priyatmono, Alpha Febela; dan Samsudin, 2013, Identifikasi Fasad Arsitektur Tropis pada Gedung-Gedung Perkantoran Jakarta-Studi Kasus pada Koridor Dukuh Atas-Semanggi,

- Sinektika, Vol.2, No.2, pp. 125-135. DOI : [10.23917/sinektika.v13i2.756](https://doi.org/10.23917/sinektika.v13i2.756)
- [2] Siahaan, Fanny, 2015, Tinjauan Tentang Pekerjaan Arsitektur dalam Proyek Konstruksi dengan Pendekatan pada Bangunan Gedung Bertingkat, SCALE, Volume 3, Nomor 1, pp. 334-359. ISSN: 2338-7912. <http://repository.uki.ac.id/466/1/4.%20Fanny%20Siaahan.pdf>
- [3] Oscario, Angela, 2013, Pentingnya Peran Logo dalam Membangun *Brand*, HUMANIORA, Vol. 4, No. 1, pp. 191-20. <https://media.neliti.com/media/publications/167485-ID-pentingnya-peran-logo-dalam-membangun-br.pdf>
- [4] Surya, Geggy Gamal, 2014, Perancangan Signage pada Interior Gedung Utama Universitas Esa Unggul, Inosains, Volume 9 Nomor 2, pp. 69-81. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19964-11_1217.pdf
- [5] Renaldo, Andreas, 2022, Perancangan Website Interaktif Mengenai Gedung Joang 45 Jakarta, Program Studi Desain Komunikasi Visual-Multimedia Institut Kesenian Jakarta, <https://proceeding.ikj.ac.id/index.php/semnasIKJ/article/view/30/13>, diakses 13 Agustus 2023.
- [6] Herlina, Elin; Pratama, Mochamad Gani Aprila, Nugraha, Rika, 2022, Perancangan Brand Identity Museum Gedung Perundingan Linggarjati, JURNAL SIGNAL, Volume 10, Nomor 2, pp. 283-298. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal>
- [7] Hadi, Syamsul, 2018. *Teknologi Bahan*, ISBN 978-979-29-5586-6, Andi Offset, Yogyakarta.
- [8] Anonim, 2023b, <https://www.blibli.com/p/nls-led-lampu-sorot-putih-20-w/ps--NLE-60021-00023>, diakses 20 Januari 2023.